

KEY INDICATOR

	19/12/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)		5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)		7.24	7.30	(6.50)	(76.10)
USD/IDR		13,986.00	13,990.00	-0.03%	-3.14%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,249.93	-0.59%	0.89%	16.38
MSCI	7,252.08	-1.14%	2.51%	17.18
HSEI	27,800.49	-0.30%	9.00%	11.05
FTSE	7,573.82	0.44%	12.47%	14.03
DJIA	28,376.96	0.49%	23.04%	19.22
NASDAQ	8,887.22	0.67%	34.97%	27.06

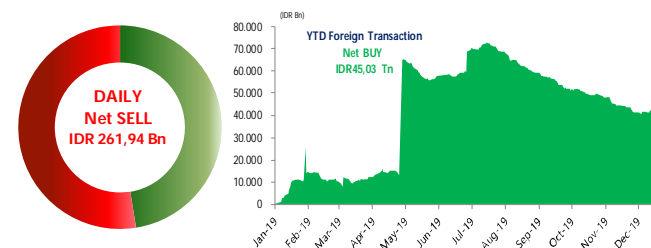
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	61.22	0.48%	29.70%	35.05%
COAL	USD/TON	66.45	0.38%	-34.60%	-34.79%
CPO	MYR/MT	2,874.00	0.56%	30.76%	35.50%
GOLD	USD/TOZ	1,478.80	0.23%	18.96%	15.47%
TIN	USD/MT	17,375.00	0.46%	-9.83%	-10.83%
NICKEL	USD/MT	14,170.00	2.16%	29.41%	32.06%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
UCID	IPO	Rp1.500/saham
AGRS	RUPS	
IPCC	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

Ketiga indeks Bursa AS mencatatkan rekor tertinggi dengan DJIA menguat 0,49% pada perdagangan Kamis (19/12) diikuti penguatan indeks S&P 500 (+0,45%) dan Nasdaq (+0,67%). Pasar saham tampak menghiraukan dampak *impeachment* Presiden Trump karena *rally* masih dibukukan dengan adanya dorongan dari sentimen kesepakatan dagang. Investor percaya *impeachment* tersebut tidak memberikan dampak negatif pada kebijakan fiskal dan moneter tetapi justru akan membawa sentimen positif seperti kesepakatan perdagangan China dan dukungan bipartisan untuk NAFTA. Adapun tahapan *impeachment* masih akan dibahas dan diputuskan melalui sidang Senat. Selain itu, data US *initial jobless claim* membaik dengan tingkat pengangguran menurun pada level 234.000. Hari ini pasar menanti beberapa rilis data seperti: 1) US GDP 3Q19; 2) US PCE Core per Nov-19; 3) China (PBoC) Loan Prime rate per Dec-19; 4) UK GDP 3Q19.

Domestic Updates

Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 4,25% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 5,75%. Pemutusan kebijakan ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap terjaga yang didorong oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal dan perbaikan ekspor. Sementara itu, estimasi nilai neraca pembayaran Indonesia pada 4Q19 terus membaik yang akan berdampak pada penguatan nilai tukar Rupiah.

Company News

1. **INTP** memperoleh penjualan semen hingga 16,4 juta ton per Nov-19 atau meningkat 11% YoY. Realisasi penjualan Perusahaan telah mencapai 91% dari target FY19E. Akan tetapi, kondisi industri semen masih *oversupply* sebanyak 43 juta ton hingga 45 juta ton. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan telah menyiapkan dua langkah antisipasi yakni dengan mencari peluang ekspor baru dan menyesuaikan tingkat produksi dengan kondisi pasar. (Kontan)
2. **SGRO** menargetkan belanja modal senilai Rp600 miliar pada FY20F. Perusahaan akan menggunakan dana tersebut sebesar 66,66% untuk membeli aset perkebunan dan sisanya digunakan untuk belanja aset tetap. Sumber dana ini berasal dari kas internal dan pinjaman dari bank. Selain itu, Perusahaan menargetkan penanaman kelapa sawit dan karet dengan luas masing-masing 4.000 ha. (Market Bisnis)
3. **MYOR** menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 10% serta laba bersih sekitar 7,3%-7,5% pada FY20F. Langkah strategis yang dilakukan perusahaan untuk mendorong pertumbuhan melalui peluncuran produk baru yang diikuti dengan belanja iklan dan promosi. Hingga 3Q19, belanja iklan dan promosi Perusahaan meningkat 19,23% YoY atau senilai Rp2,48 triliun. Selain itu, anggaran belanja modal Perusahaan pada FY20F sekitar Rp700 miliar-Rp1,2 triliun. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG terkoreksi 0,59% pada perdagangan Kamis (19/12) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp261,94 miliar. Pergerakan IHSG terjadi di tengah pengumuman penetapan 7DDR sebesar 5% dan pelemahan mayoritas bursa regional Asia. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD menguat pada level Rp13.986. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.210-6.350 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman per Nov-19. **Today's recommendation: CTRA, ACES, INKP, BBRI.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
CTRA	1,080	Buy on Weakness	Posisi CTRA saat ini sedang berada pada awal dari wave (iii) dari wave [iii], dimana pergerakan CTRA masih berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
ACES	1,585	Buy on Weakness	Posisi ACES saat ini berada pada wave (ii) dari wave [c], dimana ACES akan terkoreksi dalam jangka pendek terlebih dahulu untuk membentuk wave (ii).
INKP	7,975	Buy on Weakness	INKP saat ini sedang berada pada awal wave (iii) dari wave [iii], dimana INKP berpotensi untuk melanjutkan penguatannya.
BBRI	4,350	Sell on Strength	Saat ini posisi BBRI sudah berada di akhir wave (iii) dari wave [iii], dimana BBRI akan terkoreksi membentuk wave (iv) dalam jangka pendek.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

